GEN-Z SEBAGAI AGENT OF CHANGE: SOSIALISASI SMART DAN PEMBUATAN PODCAST NAGARI LIMAU PURUIK UNTUK LITERASI DIGITAL

Shaira Wahida[1]*, Fujiatul Witri[2], Daniella Utami[3], Nola Novia[4], Muhammad Yusuf[5], Andi Saputra[6]

[1,2,3,4,5,6]Universitas Negeri Padang, Padang
E-mail : andisaputra@fbs.unp.ac.id

ABSTRAK

Literasi digital merupakan proses memahami, menyaring dan menelaah informasi berbasis digital. Tujuannya untuk mengetahui faktor dan dampak kurangnya literasi digital terhadap ibu rumah tangga, membantu ibu rumah tangga untuk memahami literasi digital secara baik, menjelaskan kiat untuk mengatasi kejahatan di internet atau media sosial, memperkenalkan teknologi AI agar dapat lebih berhati-hati serta parenting yang baik dalam bermedia sosial. Program kerja literasi digital ini dilatarbelakangi oleh keluhan masyarakat Nagari Limau Puruik, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat terhadap kejahatan yang terjadi di internet terutama media sosial, maka hal tersebut berkaitan dengan literasi digital. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat pendeskripsian dari objek yang dibahas tanpa berbasis angka. Adapun hasilnya adalah ditemukan faktor kurangnya literasi digital yaitu kurangnya pemahaman terhadap teknologi (handphone dan media sosial) dan informasi yang sulit disaring, sedangkan dampaknya yaitu terjadi kejahatan di internet, penyalahgunaan data penting dan maraknya kasus-kasus penipuan berbasis pinjaman online. Program kerja ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dalam berliterasi digital dan membantu masyarakat dalam berliterasi digital dengan baik dan benar.

Kata Kunci : *Literasi; Literasi Digital; Podcast; Nagari Limau Puruik*

ABSTRACT

Digital literacy is the process of understanding, filtering, and analyzing digital-based information. Its purpose is to identify the factors and impacts of a lack of digital literacy among housewives, help housewives to understand digital literacy properly, explain tips for overcoming cybercrime or social media crime, introduce AI technology so that they can be more careful, and promote good parenting in social media. This digital literacy program was initiated in response to complaints from the community of Nagari Limau Puruik, V Koto Timur District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province, regarding crimes occurring on the internet, especially social media, which are related to digital literacy[r1]. The method used is a qualitative research method, which is a descriptive method of researching the object in question without using numbers. The results found that the lack of digital literacy was due to a lack of understanding of technology (mobile phones and social media) and the difficulty of filtering information, while the impact was internet crime, misuse of important data, and rampant cases of online loan-based fraud. This work program is useful for providing knowledge on digital literacy and helping the community to be digitally literate in a good and proper manner.

Keywords : *Literacy; Digital Literacy; Podcast; Nagari Limau Puruik*

PENDAHULUAN

Literasi digital adalah hal yang sangat sering diperbincangkan pada saat ini. Literasi dalam pengertian dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis (Afnita, et al., 2023; Erni, et al., 2024; Gani & Ulya, 2022). Sedangkan, digitalisasi atau digital merupakan segala hal yang berhubungan dengan komputer atau internet (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, mengevaluasi, menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital untuk ketenagakerjaan, pekerjaan layak, dan kewirausahaan (Rachman, et al., 2023; Erni & Ulya, 2021; Ulya, et al., 2018; Ulya, 2022). Jadi, jika ditarik pengertian umumnya literasi digital merupakan proses membaca, menulis dan memahami dalam dunia maya atau internet. Salah satu pencetus teori tentang literasi digital adalah Gilster, ia mengatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan sesorang memahami informasi dari berbagai aspek ketika disajikan dalam bentuk komputer atau teknologi (Alwi, et al., 2025; Aditiawarman, et al., 2025; Indriyani, et al., 2025; Martin, 2008). Umumnya literasi digital dapat dikatakan proses dalam menelaah segala informasi yang ada di media sosial. Media sosial merupakan salah satu wadah yang sangat sering digunakan dalam berliterasi digital. Beberapa diantaranya yaitu facebook, Instagram, X, TikTok dan sebagainya. Jadi, literasi bukanlah sebatas membaca dan menulis saja tetapi proses kita untuk memahami, menelaah dan menafsirkan sesuatu juga dapat disebut dengan literasi (Putri, et al., 2025; Rachman, et al., 2024; Ulya, et al., 2023; Ulya, et al., 2022).

Digitalisasi dapat pula diartikan sebagai proses perpindahan informasi yang bersifat fisik ke dalam bentuk media elektronik. Hal tersebut berkaitan dengan teori new media yaitu sebuah teori yang mengatakan media tradisional telah berganti dengan inovasi teknologi yang berkembang pesat (Restianty, 2018). Jadi, media tradisional seperti surat kabar dan radio telah banyak digantikan oleh media yang lebih modern yaitu handphone atau sosial media. Hal ini merupakan bentuk dari teknologi yang berkembang pesat (Liusti, et al., 2024; Ningsi & Ulya, 2025; Saputra & Ulya, 2025; Ulya, 2024). Semakin pesatnya perkembangan teknologi maka komunikasi yang dibentuk juga semakin mudah, selain itu informasi juga semakin mudah tersebar (Kariyati, et al., 2024; Gidion & Ulya, 2025; Haryanti & Ulya, 2025; Islami & Ulya, 2025). Oleh karena itu, literasi digital diperlukan untuk menyeimbangi perkembangan teknologi ini.

Digitalisasi merupakan hal yang positif namun juga banyak dampak negatifnya. Jika tidak digunakan dengan baik maka akan merugikan dari berbagai aspek. Menurut Mochtar Riady (Riady, 2016), penggunaan gadget yang begitu banyak membuat internet semakin sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, berdasarkan data semua masyarakat Indonesia telah memiliki gadget atau handphone untuk media komunikasi, per tahun 2016 peredaran handphone sudah berada pada angka 260 juta unit. Berdasarkan data jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka sebesar 8,9% dari 171,2 juta per tahun 2018 menjadi 196,7 juta per kuartal kedua tahun 2020, data ini berdasarkan data dari Asosiasi Penyedia Layanan Internet Indonesia (APJII). Jumlah pengguna internet di negara ini juga meningkat dari 64,8% menjadi 73,7% dari total populasi masyarakat yang berjumlah 266,9 juta (Raharjo & Winarko, 2021). Maka, dilihat dari data banyaknya penggunaan internet mampu menjadi aspek utama dari penyebaran kasus-kasus seperti yang dijelaskan di atas. Jika tidak diseimbangi dengan literasi digital yang baik maka terjadi ketidakselarasan pada hal tersebut.

Nagari Limau Puruik merupakan nagari yang berada di Kecamatan V Koto Timur,

Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga banyak terjadi penipuan yang dialami oleh ibu-ibu rumah tangga. Penipuan itu dapat berupa penyebaran berita hoaks, pinjaman online, peretasan akun bank pribadi dan lain sebagainya. Kasus tersebut terjadi di media sosial. Hal ini tentu menimbulkan banyak keresahan dan kerugian kepada ibu-ibu rumah tangga. Banyak dari mereka mengeluhkan hal tersebut. Tindakan kejahatan di internet sudah diatur dalam UU ITE Pasal 45 ayat (3) yaitu tentang "Penghinaan dan/atau pencemaran nama baik tidak dapat dilakukan secara sembarangan untuk merendahkan individu atau lembaga tertentu." (Novianti et al., 2024). Namun, masih banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab menggunakan internet sebagai pusat kejahatan dari berbagai aspek.

Maka, untuk membantu menangani kasus yang berhubungan dengan literasi digital perlu diadakan tindakan positif dari Gen-Z selaku agent of change. Dalam hal ini Gen-Z merupakan orang dengan rentang tahun kelahiran 1997-2012. Persentasenya 33 % dari Gen-Z menggunakan ponsel mereka lebih dari 6 jam dalam sehari dan serta sering menggunakan media sosial daripada generasi-generasi sebelumnya (Sakitri, 2021). Jadi, Gen-Z merupakan generasi yang tumbuh selayaknya perkembangan teknologi. Kemampuan Gen-Z dalam teknologi dan berliterasi di internet sejatinya lebih baik dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Jadi, peran Gen-Z diperlukan dalam membantu ibu-ibu rumah tangga untuk menyelesaikan masalah seputar kesalahan dalam berliterasi di media sosial dan cara mengatasi hal tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui faktor dan dampak kurangnya literasi digital bagi ibu rumah tangga, memberikan pemahaman literasi digital kepada ibu-ibu rumah tangga di Nagari Limau Puruik serta membantu untuk mengatasi kasus-kasus penipuan berbasis media sosial dan membantu untuk memanfaatkan teknologi menjadi sesuatu yang positif. Maka, untuk membantu hal tersebut diadakan sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga (PKK) diiringi dengan senam pagi bersama dan pembuatan podcast nagari sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dengan baik. Kontribusi yang diberikan oleh kegiatan pengabdian ini kepada ibu rumah tangga Nagari Limu Puruik yaitu ibu rumah tangga (PKK) dapat memahami secara baik tentang literasi digital, mengatasi permasalah penipuan di sosial media dengan cara memfilterisasi informasi serta memberikan dorongan yang baik untuk menggunakan teknologi dengan baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ada metode yang fokus menggunakan narasi untuk menjelaskan fenomena, geja, dan situasi sosial tertentu (Waruwu, 2023). Metode ini berfokus untuk menggambarkan objek kajian yang dibahas serta pemahaman yang didapatkan berdasarkan penafsiran atau pandangan namun masih berlandaskan teori yang relevan (Aditiawarman, et al., 2025; Ulya, 2025; Ulya, 2019; Saputra, et al., 2025; Hayati et al., 2022). Jadi, metode ini tidaklah berdasarkan statistik atau bersifat angka melainkan sebuah penggambaran tentang penemuan yang di dapat.

Pengabdian dilakukan di Nagari Limau Puruik, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman. Waktu pengabdian dilakukan selama satu bulan yaitu dari tanggal 17 Juni 2025-17 Juli 2025. Artikel ini berfokus pada pendeskripsian kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan pembuatan podcast nagari sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dengan baik. Untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi terkait literasi digital di Nagari Limau

Puruik maka diperlukan studi kasus, yang mana studi kasus dilakukan saat program kerja harian Biswa (Bincang bersama warga) pada tanggal 24 Juni 2025 dan didapatkan informasi seputar digitalisasi. Kemudian, kasus tersebut dipahami dan dianalisis lalu didapatkan solusi yaitu diadakannya sosialisasi literasi digital oleh Gen-Z dengan respondennya adalah ibu-ibu rumah tangga dan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik diberikan solusi pembuatan podcast nagari yang juga berguna bagi masyarakat setempat. Jumlah ibu rumah tangga yang ikut pada sosialisasi ini berjumlah 25 orang. Adapun tahapan kegiatannya sosialisasi literasi digital dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2025. Sosialisasi ini diawali dengan senam sehat lalu dilanjutkan dengan pemberian materi dan sesi tanya jawab dengan responden. Kemudian, pembuatan podcast nagari dalam mendukung literasi digital yaitu podcast pertama pada tanggal 25 Juni 2025. Kemudian, dilanjutkan dengan podcast kedua pada tangal 13 Juli 2025. Kemudian, untuk memanfaatkan teknologi dengan baik diberikan solusi pembuatan podcast nagari yang juga berguna bagi masyarakat setempat. Adapun kedua program ini berhasil dilaksanakan dan bentuk laporannya dijabarkan dalam bentuk artikel ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja pembuatan Ecobrick dapat berjalan dengan baik dan lancar, melalui wawancara yang dilakukan kepada beberapa tokoh masyarakat program ini mendapatkan tanggapan yang positif serta bermanfaat bagi masyarakat desa. Program ini selain dilaksanakan untuk kepentingan program kerja KKN namun juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan cara merangkul masyarakat secara langsung serta memberikan pengetahuan serta ide baru bagi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah lingkungan sekitar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan melalui program kerja harian Biswa (Bincang bersama warga) ditemukan faktor dan dampak kejahatan di internet atau kesalahan dalam berliterasi digital bagi ibu-ibu rumah tangga atau PKK. Adapun faktor dan dampak tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Faktor Penyebab Kurangnya Literasi Digital Bagi Ibu-Ibu PKK Atau Rumah Tangga

Kurangnya pemahaman terhadap teknologi (handphone dan media sosial) merupakan faktor pertama. Teknologi yang berkembang pesat tentu menuntut banyak orang untuk menggunakannya. Namun, kebanyakan dari para orangtua atau ibu-ibu tidak terlalu memahami pemakaian teknologi secara benar. Salah satu teknologi yang sering digunakan oleh ibu-ibu tersebut adalah handphone. Beberapa dari mereka hanya memahami dasarnya saja, sehingga hal tersebut juga termasuk salah satu faktor kurangnya literasi digital.

Adapun faktor kedua adalah Informasi yang sulit disaring. Informasi merupakan hal yang sangat banyak kita temukan di internet. Banyaknya informasi membuat banyak orang terkadang susah untuk memilah dan memilihnya. Berbagai tindakan kejahatan di internet salah satunya media sosial memenfaatkan penyebaran informasi sebagai bentuk tindakannya. Ada banyak informasi yang mampu membohongi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga. Sehingga, hal tersebut mampu mendorong adanya kejahatan di internet (Alwi, et al., 2025; Asmawati, et al., 2023; Andriyani, et al., 2024; Rachman, et al., 2024; Rasyid, et al., 2023; Ulya, et al., 2017).

Dampak penyebab kurangnya literasi digital bagi ibu-ibu PKK atau rumah tangga

Melalui wawancara kami saat Biswa (Bincang bersama warga) pada tanggal 24 Juni 2025 terdapat keluhan Ibu Rina yaitu salah satu warga Korong Kampuang Piliang, yang mana fotonya pernah digunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk menipu adiknya. Sehingga, tindakan tersebut menyebabkan kerugian berupa uang. Hal tersebut tentu menjadi ketakutan bagi

masyarakat. Penipuan lain juga dapat terjadi melalui telepon, chat whatsapp, facebook dan lain sebagainya. Selain di media sosial juga sering terjadi kejahatn di platform e-commarce, padahal hal tersebut telah di atur dalam UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang selanjutnya disingkat UU ITE (Kamran, 2021). Namun, kasus kejahatan seperti penipuan dalam jual beli online masih saja marak terjadi. Sulitnya menyaring informasi pada saat sekarang ini merupakan faktor utamanya dan ini sangat erat kaitannya dengan literasi digital.

Berdasarkan informasi yang didapat saat bertanya ketika sosialisasi SMART, seorang warga menceritakan bahwa pernah memasukkan data pribadi ke link yang tidak dikenal. Hal tersebut mampu menyebabkan data kita dicuri atau diretas bahkan disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Pinjaman *online* merupakan salah satu hal baru yang sering digunakan sebagai modus penipuan. Jika tidak dipilah dengan baik maka dapat menyebabkan kerugian berupa data yang disalahgunakan. Banyak masyarakat yang tentu tergiur dengan pinjaman online yang menawarkan berbagai hal yang menguntungkan, namun nyatanya tidak semua pinjaman online adalah resmi atau dapat dikatakan ilegal. Pinjaman online yang resmi adalah yang sudah teregistarasi OJK. Otoritas Jasa Keungan atau (OJK) merupakan hal yang perlu diperhatikan agar dapat mengetahui pinjaman online tersebut bertanggung jawab terhadap segala transkasi atau sektor yang dilakukannya (Santika & Purwanto, 2023). Jadi, pinjaman online memiliki standarisasi agar dinyatakan aman jika masyarakat menggunakannya.

Maka, berdasarkan hal di atas sebagai agent of change, mahasiswa KKN UNP 2025 yang berada di Nagari Limau Puruik, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman menemukan solusi bagi masyarakat dalam upaya membantu mengatasi kasus-kasus kejahatan di internet atau media sosial dan membantu dalam pembuatan podcast nagari sebagai bentuk penggunaan teknologi yang bermanfaat.

Sosialisasi Literasi Digital (SMART)

Literasi digital yang baik merupakan langkah awal dalam membantu masyarakat untuk menghindari kasus-kasus kejahatan di internet. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang literasi digital maka dihadirkan sosialisasi bagi masyarakat yaitu SMART (Saring, Memahami, Antisipasi, Responsif, dan Tanggung Jawab) dalam ldigitalisasi Ciptakan Generasi Unggul Untuk Negeri. SMART merupakan salah satu program kerja utama yang berfokus pada bidang literasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu ibu-ibu PKK dalam mengenal literasi digital, menyaring informasi di internet untuk menghindari penyebaran hoaks, mengatasi penipuan di internet, mengenalkan AI (Artificial Intelligence) hingga parenting yang tepat untuk anak agar informasi yang dicerna anak-anak sesuai dengan usia mereka. Target dari sosialisasi ini adalah ibu-ibu PKK atau rumah tangga. Sosialisasi penting sekali untuk dilakukan agar kedepannya para orang tua salah satunya ibu rumah tangga dapat memfilterisasi segala bentuk informasi yang ada di media sosial tanpa ditelan mentah-mentah. Melalui sosialisasi ini ibu-ibu rumah tangga dibantu untuk mengenali berbagai modus penipuan di sosial media, beberapa contohnya penipuan melalui klik file, link tidak dikenal, nomor tidak dikenal bahkan penipuan yang mengatasnamakan lembaga-lembaga resmi seperti bank dan lain-lain.

Sosialisasi SMART ini diadakan pada tanggal 29 Juni 2025 yang berlokasi di Los pasar Balai Nagari Limau Puruik. Kegiatan ini dimulai sembari senam sehat bersama ibu-ibu PKK. Setelah itu sosialisasi dilakukan yaitu berupa pemaparan materi melalui power point. Materinya terdiri dari beberapa point diantaranya membahas tentang liteasi digital, pentingnya literasi digital, filterisasi berita hoaks, kasus-kasus kejahatan di internet dan cara mengatasinya. Kemudian dipaparkan juga materi tentang AI dan digital parenting dalam bermedia sosial dan diadakan tanya

jawab bersama warga untuk membantu memahami lebih dalam terkait literasi digital maupun sharing tentang keluhan ibu-ibu tersebut. Adapun output dari sosialisasi SMART ini adalah ibu-ibu lebih memahami tentang literasi digital, menyaring atau memfilterisasi informasi di media sosial, mampu mencegah dengan baik kejahatan-kejahatan di internet diantaranya penyebaran hoaks, penipuan dan pinjaman online berbasis penipuan, melindungi data pribadi dan mengetahui parenting yang baik bagi anak di media sosial.

Gambar di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi SMART di Los Pasar Balai Nagari Limau Puruik. Sosialisasi ini berjalan dengan baik dan ibu-ibu rumah tangga antusias dalam memahami ini karena berguna untuk mencegah kejahatan di media sosial.



Gambar 1. Sosialisasi SMART bersama ibu-ibu PKK

Pembuatan Podcast

Penggunaan teknologi yang baik serta bermanfaat merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Bentuk pemanfaatan teknologi tersebut dituangkan dalam bentuk podcast nagari Limau Puruik. Podcast meruapakan bentuk penyampaian berita yang modern. Sebagai agent of change mahasiswa KKN UNP Nagari Limau Puruik memperkenalkan podcast untuk mendukung sosialisasi literasi digital pada masyarakat yang telah dilaksanakan. Podcast merupakan ruang sharing yang diisi oleh host dan bintang tamu untuk berbagi seputar informasi yang bermanfaat. Podcast Nagari Limau Puruik ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar Nagari Limau Puruik kepada khalayak ramai serta memperkenalkan lebih luas nagari limau puruik kepada dunia. Untuk podcast telah diadakan sebanyak dua kali bersama Wali Nagari Limau Puruik yaitu Bapak Afriyan yang mana episode pertama berfokus pada pengenalan adat dan budaya Nagari Limau Puruik dan episode kedua berfokus pada penjabaran visi misi dan pendekatan wali negara dengan lembaga-lembaga. Selain hal tersebut, tujuan lain diadakannya podcast ini adalah untuk membantu masyarakat dalam berliterasi digital yang baik. Masyarakat dapat mendengarkan podcast lalu memahami serta menelaah informasi yang didapat melalui podcast tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Podcast

Gambar di atas merupakan dokumentasi pembuatan podcast nagari dalam rangka mendukung literasi digital Nagari Limau Puruik. Gambar 2 merupakan dokumentasi pembuatan podcast dengan wali nagari Limau Puruik yaitu Bapak Afriyan. Pembuatan podcast ini mendapatkan dukungan penuh dari perangkat dan masyarakat Nagari Limau Puruik karena sangat membantu dalam memberikan imformasi seputar Nagari Limau Puruik dengan cara yang sudah berbasis teknologi digital.

KESIMPULAN

SMART merupakan sosialisasi literasi digital yang diadakan di Nagari Limau Puruik, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman. Sosialisasi ini merupakan bentuk peran Gen-Z sebagai agents of change. Melalui sosialisasi literasi digital dan pembuatan podcast nagari dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu rumah tangga/PKK merasa terbantu dan senang akan program ini. Program ini mampu memberikan pemahaman yang kompleks dalam hal literasi digital, sehingga ibu-ibu rumah tangga sudah menemukan cara agar lebih waspada terhadap informasi di sosial media. Kegiatan sosialisasi sedikit hambatan pada waktu sosialisasi dikarenakan kebanyakan dari ibu-ibu rumah tangga memiliki kegiatan lain. Sedangkan, untuk podcast nagari hambatan kegiatan ini pada device untuk merekam video podcast. Namun, segala hambatan ini dapat diatasi dengan kerja sama antara penanggung jawab program kerja dan pihak Nagari Limau Puruik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada seluruh lembaga dan masyarakat Nagari Limau Puruik yang telah berpartisipasi dan banyak membantu dalam program kerja literasi digital dan pembuatan podcast ini. Semoga sosialisasi dan podcast yang telah diadakan dapat bermanfaat bagi seluruh bagian masyarakat nagari Limau Puruik.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiawarman, M., Dewirahmadanirwati, D., & Ulya, R. H. (2025). Sociolinguistic insights into youth language phenomena: Patterns and influences in South Jakarta through the lens of# BeritaAkhirPekan podcast. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 17(1), 707-719.

Aditiawarman, M., Ulya, R. H., Chairani, Z., & Yunita, W. (2025). A Mixed-Methods Study of Creole Minangkabau Language of Chinese Speakers in Padang, Indonesia: Implications for Second or Third Language Learning. International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 24(6).

Afnita, A., Husein, A., & Ulya, R. H. (2023). Interactive E-Book Model Based on Local Wisdom as a Media for Learning Exposition Text Reading Skills. Al-Ta lim Journal, 30(3), 201-211.

Akbar, M., & Wijaya, G. (2023). Digital Literacy of Rural Areas in Indonesia : Challenges and Opportunities. https://doi.org/10.4108/eai.1-11-2023.2344347

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Azizah, Z., Zulkarnain, A. P., Mardin, A., Irwandi, I., & Ulya, R. H. (2025). Pelatihan cerita anak berbasis budaya Minangkabau untuk literasi bagi guru sekolah dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(3), 1288-1295.

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Ulya, R. H., Azizah, Z., Mardin, A., Irwandi, I., ... & Fadira, Y. A. (2025). Pelatihan Cerita Anak Budaya Lokal untuk Literasi Siswa bagi Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(4), 534-541.

Andriyani, N., Ulya, R. H., & Selviana, A. M. (2024). Resilience of Language Functions as Social Order and Control in Superstitions among the Malay Community in Indonesia. In Pascasarjana ISBI Bandung Conference Series.

Asmawati, A., Ulya, R. H., & Jasril, J. (2023). A sociological and mimesis studies on the forms of social issues and critique in Indonesian novels. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 15(3), 2674-2689.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. D. dan M. R. I. (2016). Luring. KBBI VI Daring. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/luring

Erni, E., Piliang, W. S. H., Ulya, R. H., & Fatmadona, R. Transforming Oral Literature into Educational Media: Integrating Character Values in Indonesian Language Learning. Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(2), 146-165.

Erni, E., Piliang, W. S. H., & Ulya, R. H. (2025). Revitalisasi Sastra Lisan Syair Riau melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 4 Siak Hulu. *Edu Research*, 6(4), 2152-2164.

Erni, E., & Ulya, R. H. (2021). The Softskill and Hardskill forms of Tunjuk Ajar Melayu in Nyanyi Panjang Bujang Si Undang Palalawan Society of Riau Province. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 13(3), 1688-1695.

Erni, E., Ulya, R. H., Marhamah, M., & Nurmalinda, N. (2024). Pemanfaatan Gamifikasi dalam Penyusunan Asesmen Formatif Pembelajaran Diferensiasi di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 50037-50046.

Fauri, A., Ichiradinda, F., & Rachmiadi, R. (2025). Online Fraud and Scams in Indonesia. Safer Internet Lab.

Gani, E., & Ulya, R. H. (2022, December). The Resilience of the Professionalism of Writing Learning Teacher in Indonesia. In 5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022) (pp. 233-243).

Gidion, M. Z., & Ulya, R. H. (2025). Struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas vii mtsn 7 tanah datar. Edu Research, 6(1), 1835-1849.

Haryanti, S., & Ulya, R. H. (2025). Analisis Korelasional antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. Edu Research, 6(3), 1982-1991.

Hayati, Y., Ulya, R. H., Amazola, M., Hafrizal, H., Galuh, B. M., & El Husna, I. (2022). Optimization Reading to Learn Learning Model on Narrative Text Writing Skills for Junior High School Students. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(4), 5099-5110.

Indriyani, V., Triana, H., Thamsin, A. C., Ulya, R. H., & Hafrison, M. (2025). Efektivitas copywriting dan storytelling dalam meningkatkan kompetensi karang taruna untuk promosi budaya dan wisata lokal. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 8(3), 582-595.

Islami, F., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. EDU RESEARCH, 6(1), 1388-1398.

Kamran, M. (2021). Penipuan Dalam Jual Beli Online : Perspektif Hukum Telematika. BALOBE Law Journal, 1(April), 42.

Kariyati, A., Ramadhan, S., Mukhaiyar, M., & Ulya, R. H. (2024). Needs Analysis of Mandarin

Language Learning Assisted by the Wordwall Game Application on Students a University in Padang. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1597-1605.

Liusti, S. A., Anggraini, D., Henanggil, M. D. F., & Ulya, R. H. (2024). Minangkabau Women's Resistance: A Critical Discourse Analysis of Sara Mills. In Pascasarjana ISBI Bandung Conference Series (Vol. 1, No. 1).

Martin, A. (2008). Digital Literacy and the "Digital Society." New York: Peter Lang.

Nasution, M. N. U., Aqilah, N., Atfa, R., Widya, I., Nasution, A., & Sopha, D. (2025). Enhancing Digital Literacy for Rural Communities in Empat Negeri Village , Batu Bara Regency. 1(3), 95–100.

Ningsi, T. N., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera. Edu Research, 6(1), 1892-1903.

Novianti, W., Saebani, B. A., History, A., & No, P. C. (2024). Media Sosial dan Kejahatan Digital: Dampak Sosial dan Peran Hukum Dalam Perspektif Sosiologi Islam. Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan, 9(4), 2–11.

Putri, D. S., Aryana, S., Rachman, A., Sari, H. Y., & Ulya, R. H. (2025). Symbols of Abuse of Power in Muhammad Ramadhan Batubara's Short Story" Pesan dari Seorang yang Bernama Presiden". JLER (Journal of Language Education Research), 8(2), 82-92.

Rachman, A., Putri, N., Ulya, R. H., Sari, H. Y., Putri, D. S., & Putri, S. M. (2024). Alih dan campur kode pada konten podcast Pandeka di Noice dalam perspektif kajian sosiolinguistik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, 8(3), 37-47.

Rachman, A., Oktoviandry, R., Putri, D. S., Ningsih, A. G., Ulya, R. H., Indriyani, V., & Juita, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Edpuzzle bagi Guru Smpn 4 Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10928-10933.

Rachman, A., Hanifa, R., Ningsih, A. G., Putri, S. M., & Ulya, R. H. (2024). Category and Syntactic Functions in the Collocation of the Words Wabah and Pandemic: A Corpus Linguistics Overview. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1616-1628.

Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. Jurnal KOMUNIKA, 10, 33–43. https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3795

Rasyid, Y., Ulya, R. H., Hayati, Y., & Asmawati, A. (2023). The Supreme of Indonesian Language Learning Outcomes for Students through the Application of Problem-Based Learning Model. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 15(1), 805-812.

Restianty, A. (2018). Literasi Digital , Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. GUNAHUMAS, 1, 75.

Riady, M. (2016). Mochtar Riady: Kisah Hidup Saya. John Wiley & Sons Singapore Pte. Ltd.

Sakitri, G. (2021). Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi ! FORUM MANAJEMEN PRASETIYA MULYA, 1995(2018), 2.

Santika, R., & Purwanto, N. (2023). Pinjaman Online Ilegal di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Perdata. Jurnal Kertha Desa, 11(12), 3900.

Sonni, A. F., Mau, M., & Akbar, M. (2025). AI and Digital Literacy : Impact on Information Resilience in Indonesian Society.

Saputra, A., & Ulya, R. H. (2025). Capacity Building Aplikasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Literasi Masyarakat di Nagari Sulit Air, Kabupaten

Solok, Provinsi Sumatera Barat. Edu Research, 6(3), 2070-2082.
Saputra, I., Ulya, R. H., & Arianto, M. A. (2025). Pelatihan implementasi research-driven learningdengan bantuan Deepseek AI untuk peningkatan kompetensi pedagogik bagi Guru SDN 13 Sumani. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 9(6), 4830–4840.
Saputra, D., Octavia, M. & Ulya, R. H. (2025). Visualisasi Konseptual dalam Media Pembelajaran Digital: Analisis Semiotika Elemen Desain Video Zenius Education Tentang Perbedaan Aljabar dan Aritmatika. Serupa: The Journal of Art Education, 14(3), 229-243.
Sarjito, A. (2025). The Role of Generation Z in Village Development Through Digital Technology Innovation. Journal of Public Administration and Sociology of Development, 06(01), 828–848.
Ulya, R. H. (2022). Social Order Dimension in Superstition Pregnant Woman for Kubuang Tigo Baleh Society. TELL-US Journal, 8(1), 38-49.
Ulya, R. H. Erni, dan Herwandi.(2017). Bahasa Indonesia: Dua Dalam Satu Dunia. Padang: Sukabina.
Ulya, R. H. (2025). Superstition Mitigation Of Pregnant Women In Malay Riau. Musãwa Jurnal Studi Gender dan Islam, 24(1), 38-54.
Ulya, R. H. (2019). Dimensi Keteraturan Sosial Wanita Hamil dalam Gamitan Superstisi Kubuang Tigo Baleh. Kafaah: Journal of Gender Studies, 8(2), 183-196.
Ulya, R. H., Thahar, H. E., Asri, Y., & Agustina, A. (2018, April). Cultural manifestation in superstition of Minangkabau society. In International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology (pp. 422-429). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
Ulya, R. H. (2022). Intervensi Superstisi terhadap Perspektif Adab bagi Masyarakat Minangkabau. GERAM (Gerakan Aktif Menulis), 10(2), 141-148.
Ulya, R. H., Noveria, E., Henanggil, M. D. F., Nurizzati, N., & Rachman, A. (2023). Pemanfaatan Template Surat Otomatis dalam Kegiatan Surat Menyurat pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10920-10927.
Ulya, R. H., Gani, E., & Noveria, E. (2022, December). Ethnolinguistic Perspective: Correlational Superstition and Sumbang Duo Baleh Minangkabau Society. In 5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022) (pp. 157-167).
Ulya, R. H. (2024). Transformasi makrolinguistik Bahasa Indonesia dalam gamitan media digital: Analisis wacana kritis pada platform media sosial. Jurnal Ilmiah Langue and Parole, 8(1), 91-99.
Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7, 2896–2910.